

PESAN KEKERASAN RUMAH TANGGA DALAM FILM Studi Analisis Isi pada Film “Mereka Bilang, Saya Monyet” Karya Djenar Maesa Ayu

 Oleh: Aries Ramadani Setiawan (03220025)

Communication Science

Dibuat: 2009-04-01 , dengan 3 file(s).

Keywords: kekerasan rumah tangga

ABSTRAK

Salah satu produk seni dan budaya yang dapat mengkomunikasikan kejadian dan fenomena lingkungan dimana ia dibuat adalah film. Film dapat menggambarkan atau sebagai potret dari masyarakat, kemudian diproyeksikan ke atas layar. Film yang diproduksi memiliki pesan-pesan di dalam ceritanya yang dikemas sedemikian rupa dengan tujuan yang berbeda-beda, ada yang menghibur dan memberi informasi, namun ada pula yang mencoba memasukkan dogma-dogma tertentu yang secara perlahan mengajak pada penontonnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa banyak frekwensi pesan kekerasan rumah tangga yang terdapat dalam film Mereka Bilang, Saya Monyet? Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui berapa banyak frekwensi pesan kekerasan rumah tangga yang terdapat pada film Mereka Bilang, Saya Monyet.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan perangkat statistik deskriptif. Tujuan dari analisis isi adalah merepresentasikan kerangka pesan secara akurat. Penelitian ini menggunakan unit analisis gambar yang berupa akting dan suara berupa dialog sebagai bagian penting dari sebuah film, dengan struktur kategori berupa kekerasan dari ayah, kekerasan dari Ibu, kekerasan dari anak, dan kekerasan dari orang terdekat. Penelitian ini menggunakan satuan ukur scene kemunculan muatan kekerasan rumah tangga. Penelitian menunjukkan bahwa kekerasan dalam film Mereka Bilang, Saya Monyet adalah sebanyak 18 scene sebagai total kemunculan scene yang diamati. Film ini lebih mengedepankan kekerasan dari ibu dengan porsi sebanyak 8 scene atau sebesar 44,44%. Kemudian disusul oleh kategori kekerasan dari anak sebanyak 4 scene atau sebesar 22,22% kemudian disusul oleh kategori kekerasan dari terdekat dengan porsi kemunculan sebanyak 5 scene atau sebesar 27,77%. Dan yang terakhir disusul oleh kategori kekerasan dari ayah dengan porsi kemunculan 1 scene atau sebesar 5,55%

Kesimpulan dari kekerasan rumah tangga dengan kategori kekerasan dari Ibu memiliki frekwensi kemunculan yang dominan atau dengan kata lain kategori yang memiliki frekwensi kemunculan kekerasan rumah tangga paling tinggi dibandingkan dengan kategori yang lain pada film “Mereka Bilang, Saya Monyet”. Kategori kekerasan dari orang terdekat dan kategori kekerasan dari anak mempunyai frekwensi kemunculan yang menengah. Kategori kekerasan dari ayah mempunyai frekwensi kemunculan terendah dibandingkan dengan kategori lainnya.

ABSTRACT

Film is one of artistic product and culture which can communicate the environmental phenomenon and occurrence where it made . Film can describing or as portrait from society, then projected to screen. Film produced to own the messages in story for different need, such a manner with an eye which different each other, giving information, but there also trying to slowly invite audience to be what komunicator wants.

Statement of problem this research is how many frequency order the domestic violence in "Mereka Bilang, Saya Monyet"? With an eye to research to know how many frequency order the domestic violence of found on "Mereka Bilang, Saya Monyet".

This research use Content Analysis with the descriptive statistical. Intention of analysis fill is represented framework order in accurate figure. This research use the unit analyse the picture which is in the form of acting and voice in the form of dialogued as important shares from a film, with the structure categorize in the form of violence from father, violence from mother, violence from child, and violence from people closest. This research use set of measure of scene of apparition of payload of domestic violence. Research indicate that the violence in "Mereka Bilang, Saya Monyet" as much 18 scene as totalizeing apparition scene perceived. This film is more placing of violence from mother with the portion as much 8 scene or equal to 44,44%. Then caught up by violence category from child as much 4 scene or equal to 22,22%, then caught up by violence category from closest with the apparition portion as much 5 scene or equal to 27,77%. And last caught up by violence category from father with the apparition portion 1 scene or equal to 5,55%

Conclusion from domestic violence in this flm the category violence from mother is dominant apparition frequency or this category owning highest frequency of domestic violence than other category at film "Mereka Bilang, Saya Monyet". Category the violence from people closest and category the violence from child have the middle apparition frequency. Category the violence from father have the frequency of apparition lower when it compared to the other category in this film that have domestic violence indicator.